



Perbandingan *Image RGB* dan *Grayscale* pada Pengkodean *Image* dengan Algoritma *3D Playfair*

Farokhi Abdiansyah^{a,*}, Kiswara Agung Santoso^a, Ahmad Kamsyakawuni^a

^a Universitas Jember, Jalan Kalimantan No.37, Jember 68121, Indonesia

* Alamat Surel: farokhi.abdiansyah.9@gmail.com

Abstrak

Perkembangan informasi memudahkan manusia dalam proses pengiriman data. Bentuk data yang dikirim salah satunya dapat berupa *image* yang berformat hitam putih, RGB, atau *grayscale*. Proses pengiriman *image* terkadang terjadi suatu kesalahan, salah satunya disebabkan oleh adanya rekayasa *image* atau penyebaran *image* secara tidak sah atau ilegal dapat merugikan pemilik atau suatu lembaga, maka perlu mengamankan *image* pengirim dari pengguna yang tidak sah atau ilegal agar *image* yang dikirim dapat tersampaikan dengan aman. Cara untuk mengamankan *image* dapat menggunakan teknik kriptografi, salah satunya yaitu Algoritma *3D Playfair*. Algoritma *3D Playfair* pada umumnya digunakan untuk mengkodekan teks, namun algoritma ini dapat pula digunakan untuk mengkodekan *image*. Artikel ini membicarakan tentang peningkatan keamanan pada pengamanan *image* menggunakan Algoritma *3D Playfair*. Kunci yang digunakan pada penelitian ini menggunakan empat tabel berukuran 8×8 yang mendukung nilai *pixel* (0-255) kemudian dijadikan acuan untuk proses enkripsi dan dekripsi. Secara visual proses enkripsi *image RGB* dan *image grayscale* menggunakan Algoritma *3D Playfair* menghasilkan *image* yang terlihat acak atau sulit diinterpretasikan. Proses dekripsi berhasil mengembalikan *cipherimage* seperti *image* aslinya. Selain itu penulis juga membandingkan hasil pengkodean menggunakan *3D Playfair* pada *image RGB* dan *image grayscale*.

Kata kunci:

Image, RGB, *Grayscale*, Kriptografi, *3D Playfair*.

© 2021 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Perkembangan informasi memudahkan manusia dalam proses pengiriman data. Bentuk data dapat berupa *image* yang berformat RGB dan *grayscale*. *Image RGB* adalah *image* yang memiliki warna utama yaitu merah (*red*), hijau (*green*), dan biru (*blue*) disetiap *pixel*. *Image grayscale* adalah *image* yang menampilkan warna abu-abu hasil dari rata-rata *image RGB* (Fatta, 2007). Jika ada rekayasa *image* atau penyebaran *image* secara tidak sah atau ilegal yang dapat merugikan pemilik atau suatu lembaga, maka perlu mengamankan *image* pengirim dari pengguna yang tidak sah atau ilegal agar *image* yang dikirim dapat tersampaikan dengan aman.

Cara untuk mengamankan data informasi dapat menggunakan teknik kriptografi. Pengertian kriptografi adalah salah satu ilmu untuk meningkatkan aspek keamanan suatu pesan atau data informasi (Ibrahim, 2012). Salah satu algoritma kriptografi yang digunakan untuk merahasiakan data informasi yaitu *3D Playfair*. Algoritma *3D Playfair* telah dikembangkan oleh Sukmawati dari keamanan data teks menjadi keamanan data *image*. Kunci yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan empat tabel berukuran 8×8 yang mendukung nilai *pixel* (0-255) kemudian dijadikan acuan untuk proses enkripsi dan dekripsi. Cara kerja *3D Playfair* dalam bentuk *trigraphs* digunakan untuk proses enkripsi dan dekripsi. Penelitian yang berkaitan dengan *3D Playfair* dan perbandingan *image RGB* dengan *image grayscale* telah dilakukan oleh beberapa peneliti tentang perbandingan *Playfair* dengan *3D Playfair* pada pengaman *image* yang menghasilkan nilai histogram dan UACI terbaik pada Algoritma *3D Playfair* (Sukmawati, 2019). Penelitian yang menunjukkan bahwa *one time pad* kriptografi dapat diimplementasikan pada gambar *grayscale* dan gambar RGB (Setiadi *et al.*, 2017).

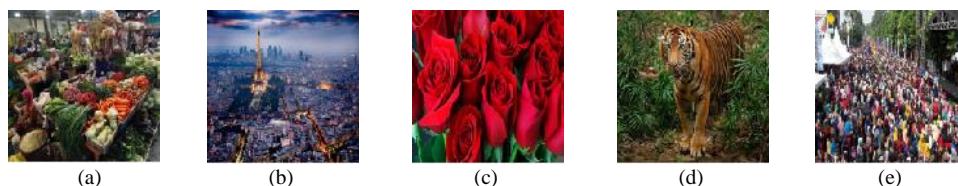
To cite this article:

Abdiansyah, F., Santoso, K. A., & Kamsyakawuni, A. (2021). Perbandingan *Image RGB* dan *Grayscale* pada Pengkodean *Image* dengan Algoritma *3D Playfair*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 4, 524-533

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini akan melakukan perbandingan *image* berformat RGB dan *grayscale* pada pengkodean *image* dengan Algoritma 3D Playfair. Kunci yang digunakan berupa *image* berformat RGB dan *grayscale*.

2. Metode

Data *plainimage* menggunakan gambar (*image*) dan kunci (*key*) menggunakan gambar (*image*) yang berbeda dengan *plainimage*. *Image* yang digunakan sebagai *plainimage* ditunjukkan oleh Gambar 1, kunci *image* ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 1. (a) *Image* Pasar; (b) *Image* Kota; (c) *Image* Mawar; (d) *Image* Harimau; (e) *Image* Orang.

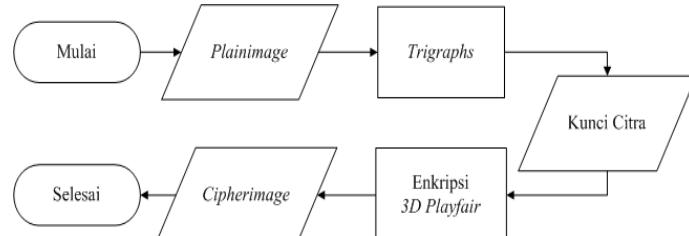
Image yang digunakan sebagai kunci ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. (a) *Image* Sungai; (b) *Image* Laut.

2.1 Algoritma 3D Playfair

Peneliti melakukan proses enkripsi *plainimage* menggunakan *software* MATLAB R2016b. Langkah-langkah proses enkripsi *plainimage* menggunakan Algoritma 3D Playfair adalah sebagai berikut (lihat pada gambar 3):



Gambar 3. Proses Enkripsi 3D Playfair

1. Masukkan *plainimage* berupa *image* RGB atau *grayscale*.
2. Pecah *plainimage* menjadi *trigraphs*. *Trigraphs* dimasukkan kedalam tabel enkripsi 3D Playfair yang ditunjukkan oleh tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Proses Enkripsi *Image Grayscale* Menggunakan 3D Playfair

<i>Plainimage</i>	<i>Trigraphs Plainimage</i>			<i>Cipherimage</i>
	<i>Pixel Pertama</i>	<i>Pixel Kedua</i>	<i>Pixel Ketiga</i>	
<i>Pixel</i> Pertama	Baris	Kolom	Tabel	<i>Pixel A</i>
<i>Pixel</i> Kedua	Tabel	Baris	Kolom	<i>Pixel B</i>
<i>Pixel</i> Ketiga	Kolom	Tabel	Baris	<i>Pixel C</i>

Tabel 2. Proses Enkripsi *Image RGB* Menggunakan 3D Playfair

<i>Trigraphs</i>		<i>Trigraphs Plainimage</i>			<i>Trigraphs</i>
<i>Plainimage</i>		<i>R₁₁</i>	<i>G_{m1}</i>	<i>B_{1n}</i>	<i>Cipherimage</i>
<i>R₁₁</i>		Baris	Kolom	Tabel B	<i>B_{1n}</i>
<i>G_{m1}</i>		Tabel R	Baris	Kolom	<i>R₁₁</i>
<i>B_{1n}</i>		Kolom	Tabel G	Baris	<i>G_{m1}</i>

3. Kunci *image* disesuaikan dengan *plainimage*. Jika *plainimage* menggunakan *image grayscale* maka kunci *image* menggunakan *image grayscale*. Jika *plainimage* menggunakan *image RGB* maka kunci *image* menggunakan *image RGB*. Kunci *image* dibentuk menjadi empat tabel berukuran 8×8 yang berisi 256 *pixel* (0-255), *pixel* yang diisikan ke dalam empat tabel kunci tidak berulang. Pengisian *pixel* ke dalam empat tabel kunci diurutkan berdasarkan frekuensi secara *ascending* dimulai dari Tabel 1, sampai Tabel 4. Empat tabel kunci *image* 8×8 ditunjukkan oleh Gambar 4.

Tabel 1				Tabel 2			
<i>FGr₁₁</i>	<i>FGr₁₂</i>	...	<i>FGr₁₈</i>	<i>FGr₁₁</i>	<i>FGr₁₂</i>	...	<i>FGr₁₈</i>
<i>FGr₂₁</i>	<i>FGr₂₂</i>	...	<i>FGr₂₈</i>	<i>FGr₂₁</i>	<i>FGr₂₂</i>	...	<i>FGr₂₈</i>
:	:	%	:	:	:	%	:
<i>FGr₈₁</i>	<i>FGr₈₂</i>	...	<i>FGr₈₈</i>	<i>FGr₈₁</i>	<i>FGr₈₂</i>	...	<i>FGr₈₈</i>

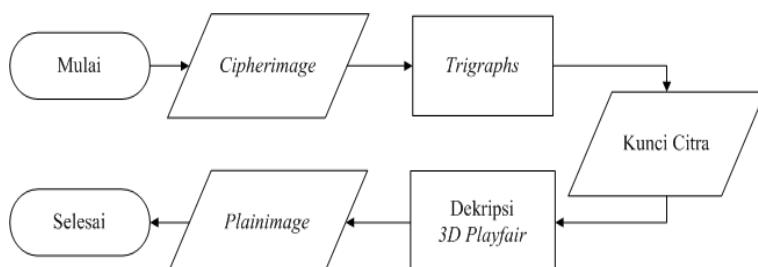
Tabel 3				Tabel 4			
<i>FGr₁₁</i>	<i>FGr₁₂</i>	...	<i>FGr₁₈</i>	<i>FGr₁₁</i>	<i>FGr₁₂</i>	...	<i>FGr₁₈</i>
<i>FGr₂₁</i>	<i>FGr₂₂</i>	...	<i>FGr₂₈</i>	<i>FGr₂₁</i>	<i>FGr₂₂</i>	...	<i>FGr₂₈</i>
:	:	%	:	:	:	%	:
<i>FGr₈₁</i>	<i>FGr₈₂</i>	...	<i>FGr₈₈</i>	<i>FGr₈₁</i>	<i>FGr₈₂</i>	...	<i>FGr₈₈</i>

Gambar 4. Empat Tabel Kunci Image Grayscale 3D Playfair 8×8

dimana $FGr_{11} \dots FGr_{88}$ adalah nilai *pixel* pada kunci *image grayscale* yang diurutkan berdasarkan frekuensi secara *ascending*.

4. *Output* pada proses enkripsi *plainimage* menghasilkan *cipherimage*.

Langkah-langkah proses dekripsi *cipherimage* menggunakan Algoritma 3D Playfair adalah sebagai berikut (lihat pada gambar 5):



Gambar 5. Proses Dekripsi 3D Playfair

Langkah-langkah yang digunakan pada proses dekripsi *cipherimage* dengan Algoritma 3D Playfair menggunakan langkah-langkah yang sama pada saat proses enkripsi tetapi tabel 3D Playfair proses dekripsi berbeda dengan tabel 3D Playfair proses enkripsi. Proses dekripsi *Image Grayscale* menggunakan 3D Playfair ditunjukkan oleh tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Proses Dekripsi *Image Grayscale* Menggunakan 3D Playfair

<i>Trigraphs</i>		<i>Trigraphs Cipherimage</i>			<i>Trigraphs</i>
<i>Cipherimage</i>		<i>Pixel A</i>	<i>Pixel B</i>	<i>Pixel C</i>	<i>Plainimage</i>
<i>Pixel A</i>		Baris	Tabel	Kolom	<i>Pixel Pertama</i>
<i>Pixel B</i>		Kolom	Baris	Tabel	<i>Pixel Kedua</i>

<i>Pixel C</i>	Tabel	Kolom	Baris	<i>Pixel Ketiga</i>
<i>Trigraphs</i>	<i>Trigraphs Cipherimage</i>	<i>Trigraphs</i>		
<i>Cipherimage</i>	<i>B_{1n}</i>	<i>R₁₁</i>	<i>G_{m1}</i>	<i>Plainimage</i>
<i>B_{1n}</i>	Baris	Tabel R	Kolom	<i>R₁₁</i>
<i>R₁₁</i>	Kolom	Baris	Tabel G	<i>G_{m1}</i>
<i>G_{m1}</i>	Tabel B	Kolom	Baris	<i>B_{1n}</i>

Tabel 4. Proses Dekripsi *Image RGB* Menggunakan *3D Playfair*

2.2 Analisis Keamanan

Analisis Keamanan dilakukan setelah mengenkripsi *image* menggunakan *3D Playfair* kemudian dibandingkan nilai NPCR dan UACI *image RGB* dengan *image grayscale*. Semakin besar nilai NPCR dan UACI pada proses enkripsi *image RGB* dan *image grayscale*, maka enkripsi semakin baik. Jika semakin kecil nilai NPCR dan UACI pada proses dekripsi *image RGB* dan *grayscale*, maka *image* hasil dekripsi akan semakin mirip seperti *image* aslinya atau dapat kembali ke *image* awal (Wu et al, 2011). Nilai NPCR untuk enkripsi *image* menggunakan formula seperti pada persamaan (1).

$$NPCR = \left(\sum_{i=1}^m \sum_{j=1}^n \sum_{k=1}^o \frac{d_{i,j,k}}{T} \right) \times 100\% \quad (1)$$

Dengan syarat $d_{i,j,k} = \begin{cases} 0, & \text{Jika } C_1(i,j,k) = C_2(i,j,k) \\ 1, & \text{Jika } C_1(i,j,k) \neq C_2(i,j,k) \end{cases}$, dimana $d_{i,j,k}$ adalah banyaknya perbedaan *pixel* diperoleh dari $C_1(i,j,k)$ dengan $C_2(i,j,k)$ melambangkan nilai *pixel plainimage* dan *cipherimage* dari baris i , kolom j , *layer* k . T adalah jumlah total *pixel chipherimage* yang diperoleh dari banyaknya baris m , kolom n , dan *layer* o . Sedangkan nilai UACI untuk enkripsi *image* menggunakan formula seperti pada persamaan (2).

$$UACI = \left(\sum_{i=1}^m \sum_{j=1}^n \sum_{k=1}^o \frac{|C_1(i,j,k) - C_2(i,j,k)|}{F.T} \right) \times 100\% \quad (2)$$

dimana F adalah nilai *pixel* terbesar pada *image* yaitu 255.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses pengkodean *image RGB* dan *grayscale* menggunakan Algoritma *3D Playfair* berhasil diterapkan melalui *software MATLAB R2016b*.

3.1 Hasil Enkripsi dan Dekripsi

Adapun contoh proses enkripsi *image grayscale* sebagai berikut:

Kunci *image grayscale* menggunakan *pixel* dari Gambar 2 *image* laut. *Pixel image* laut *grayscale* ditunjukkan oleh Gambar 6.

130	162	147	127	116	106
127	162	121	169	129	128
111	162	167	149	144	144
107	130	156	142	136	143
99	113	142	145	124	97
83	127	126	108	133	78

Gambar 6. *Pixel Image Laut Grayscale*

Pixel image laut dibentuk menjadi empat tabel kunci *image grayscale* *3D Playfair*. Empat tabel kunci *image* laut *grayscale* *3D Playfair* ditunjukkan oleh Gambar 7.

Tabel 1								Tabel 2							
127	162	130	142	144	78	83	97	35	36	37	38	39	40	41	42
99	106	107	108	111	113	116	121	43	44	45	46	47	48	49	50
124	126	128	129	133	136	143	145	51	52	53	54	55	56	57	58
147	149	156	167	169	0	1	2	59	60	61	62	63	64	65	66
3	4	5	6	7	8	9	10	67	68	69	70	71	72	73	74
11	12	13	14	15	16	17	18	75	76	77	79	80	81	82	84
19	20	21	22	23	24	25	26	85	86	87	88	89	90	91	92
27	28	29	30	31	32	33	34	93	94	95	96	98	100	101	102

Tabel 3								Tabel 4							
103	104	105	109	110	112	114	115	192	193	194	195	196	197	198	199
117	118	119	120	122	123	125	131	200	201	202	203	204	205	206	207
132	134	135	137	138	139	140	141	208	209	210	211	212	213	214	215
146	148	150	151	152	153	154	155	216	217	218	219	220	221	222	223
157	158	159	160	161	163	164	165	224	225	226	227	228	229	230	231
166	168	170	171	172	173	174	175	232	233	234	235	236	237	238	239
176	177	178	179	180	181	182	183	240	241	242	243	244	245	246	247
184	185	186	187	188	189	190	191	248	249	250	251	252	253	254	255

Gambar 7. Empat Tabel Kunci *Image Laut Grayscale 3D Playfair*

Plainimage grayscale menggunakan *pixel* dari Gambar 3 *image mawar*. *Pixel image mawar grayscale* ditunjukkan oleh Gambar 8.

59	61	47
----	----	----

Gambar 8. *Pixel Image Mawar Grayscale*

Proses enkripsi *plainimage mawar grayscale* menggunakan kunci *image laut grayscale* ditunjukkan oleh Tabel 5 .

Tabel 5. Proses Enkripsi *Image Grayscale*

Plainimage	Trigraphs Plainimage			Cipherimage
	59	61	47	
59	Baris 4	Kolom 3	Tabel 1 2	61
61	Tabel 2	Baris 4	Kolom 5	63
47	Kolom 1	Tabel 2	Baris 2	43

Output Tabel 5 yaitu *cipherimage* yang ditunjukkan oleh Gambar 9.

61	63	43
----	----	----

Gambar 9. *Pixel Cipherimage Mawar Grayscale*

Adapun contoh proses enkripsi *image RGB* sebagai berikut:

Kunci *image RGB* menggunakan *pixel* dari Gambar 7 *image laut*. *Pixel image laut RGB* ditunjukkan oleh Gambar 10.

(a)	(b)	(c)
88 125 108 86 75 64	166 195 183 160 148 140	41 83 53 55 49 37
97 133 88 141 100 93	159 191 154 200 162 158	28 77 26 70 27 59
95 133 138 120 112 113	135 194 193 179 176 173	22 59 101 64 54 65
81 106 128 109 104 107	135 160 185 172 165 170	18 23 75 62 61 92
75 89 110 109 89 65	126 136 173 172 155 124	13 48 53 92 47 40
56 99 94 77 102 52	109 153 155 136 161 99	11 55 53 41 63 35

Gambar 10. *Image Laut (a) Layer Red; (b) Layer Green; (c) Layer Blue*

Pixel image laut dibentuk menjadi empat tabel kunci *image RGB 3D Playfair*. Empat tabel kunci *image* laut *RGB 3D Playfair* ditunjukkan oleh Gambar 11.

Tabel 1									
75	88	89	109	133	92	56	64		
65	77	81	86	93	94	95	97		
99	100	102	104	106	107	108	110		
112	113	120	125	128	138	141	0		
1	2	3	4	5	6	7	8		
9	10	11	12	13	14	15	16		
17	18	19	20	21	22	23	24		
25	26	27	28	29	30	31	32		

Tabel 3									
123	124	126	127	129	130	131	132		
134	135	136	137	139	140	142	143		
144	145	146	147	148	149	150	151		
152	153	154	155	156	157	158	159		
160	161	162	163	164	165	166	167		
168	169	170	171	172	173	174	175		
176	177	178	179	180	181	182	183		
184	185	186	187	188	189	190	191		

(a)

Tabel 1									
135	136	155	160	172	173	99	109		
124	126	140	148	153	154	158	159		
161	162	165	166	170	176	179	183		
185	191	193	194	195	200	0	1		
2	3	4	5	6	7	8	9		
10	11	12	13	14	15	16	17		
18	19	20	21	22	23	24	25		
26	27	28	29	30	31	32	33		

Tabel 2

Tabel 3									
98	100	101	102	103	104	105	106		
107	108	110	111	112	113	114	115		
116	117	118	119	120	121	122	123		
125	127	128	129	130	131	132	133		
134	137	138	139	141	142	143	144		
145	146	147	149	150	151	152	156		
157	163	164	167	168	169	171	174		
175	177	178	180	181	182	184	186		

(b)

Tabel 1									
53	41	55	59	92	11	13	18		
22	23	26	27	28	35	37	40		
47	48	49	54	61	62	63	64		
65	70	75	77	83	101	0	1		
2	3	4	5	6	7	8	9		
10	12	14	15	16	17	19	20		
21	24	25	29	30	31	32	33		
34	36	38	39	42	43	44	45		

Tabel 2

Tabel 3									
128	129	130	131	132	133	134	135		
136	137	138	139	140	141	142	143		
144	145	146	147	148	149	150	151		
152	153	154	155	156	157	158	159		
160	161	162	163	164	165	166	167		
168	169	170	171	172	173	174	175		
176	177	178	179	180	181	182	183		
184	185	186	187	188	189	190	191		

Tabel 4

(c)

Gambar 11. (a) Empat Tabel Kunci *Image Laut RGB (red) 3D Playfair*; (b) Empat Tabel Kunci *Image Laut RGB (green) 3D Playfair*; (c) Empat Tabel Kunci *Image Laut RGB (blue) 3D Playfair*

Plainimage RGB menggunakan *pixel* dari Gambar 3 *image* mawar. *Pixel image* mawar RGB ditunjukkan oleh Gambar 12.

138	146	122	46	11	24	35	37	22
(a)	(b)	(c)						

Gambar 12. (a) *Layer Red*; (b) *Layer Green*; (c) *Layer Blue*

Proses enkripsi *plainimage* mawar RGB menggunakan kunci *image* laut RGB ditunjukkan oleh Tabel 6 sampai 8.

Tabel 6. Proses Enkripsi *Image* RGB

<i>Plainimage</i>	<i>Trigraphs Plainimage</i>			<i>Cipherimage</i>
	138 R	46 G	22 B	
138 R	Baris 4	Kolom 5	Tabel 1 B	83 B
46 G	Tabel 1 R	Baris 2	Kolom 1	65 R
22 B	Kolom 6	Tabel 2 G	Baris 2	47 G

Tabel 7. Proses Enkripsi *Image* RGB

<i>Plainimage</i>	<i>Trigraphs Plainimage</i>			<i>Cipherimage</i>
	146 R	11 G	37 B	
146 R	Baris 3	Kolom 2	Tabel 1 B	48 B
11 G	Tabel 3 R	Baris 6	Kolom 7	174 R
37 B	Kolom 3	Tabel 1 G	Baris 2	140 G

Tabel 8. Proses Enkripsi *Image* RGB

<i>Plainimage</i>	<i>Trigraphs Plainimage</i>			<i>Cipherimage</i>
	122 R	24 G	35 B	
122 R	Baris 8	Kolom 7	Tabel 1 B	44 B
24 G	Tabel 2 R	Baris 7	Kolom 6	103 R
35 B	Kolom 8	Tabel 1 G	Baris 2	159 G

Output tabel 6 sampai 8 yaitu *cipherimage* yang ditunjukkan oleh Gambar 13.

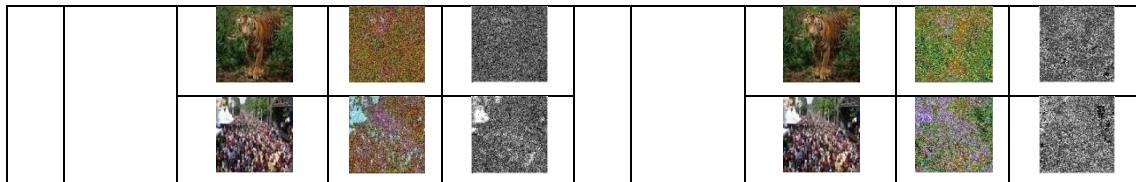
65	174	103	47	140	159	44	48	83
(a)	(b)	(c)						

Gambar 13. *Cipherimage* (a) *Layer Red*; (b) *Layer Green*; (c) *Layer Blue*

Hasil enkripsi *image* RGB dan *grayscale* menggunakan Algoritma 3D Playfair ditunjukkan oleh Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Enkripsi Menggunakan 3DPlayfair

N o.	Kunci <i>Image</i>	<i>Plainimage</i>	RGB	<i>Grayscale</i>	N o.	Kunci <i>Image</i>	<i>Plainimage</i>	RGB	<i>Grayscale</i>
1.									



Tabel 9 merupakan hasil dari proses enkripsi *image RGB* dan *image grayscale* menggunakan Algoritma 3D Playfair, terlihat bahwa *chiperimage* RGB dan *grayscale* sudah tidak seperti *image* aslinya.

Adapun contoh proses dekripsi *image grayscale* sebagai berikut:

Pixel chiperimage mawar *grayscale* ditunjukkan oleh Gambar 14.

61	63	43
----	----	----

Gambar 14. *Pixel Chiperimage Mawar Grayscale*

Proses dekripsi *chiperimage* mawar *grayscale* menggunakan kunci *image* laut *grayscale* ditunjukkan oleh Tabel 10.

Tabel 10. Proses Dekripsi *Image Grayscale*

<i>Trigraphs</i> <i>Cipherimage</i>	<i>Trigraphs Cipherimage</i>			<i>Trigraphs</i> <i>Plainimage</i>
	61	63	43	
61	Baris 4	Tabel 2	Kolom 1	59
63	Kolom 3	Baris 4	Tabel 2	61
43	Tabel 2	Kolom 5	Baris 2	47

Output Tabel 10 yaitu *plainimage* yang ditunjukkan oleh Gambar 15.

59	61	47
----	----	----

Gambar 15. *Pixel Plainimage Mawar Grayscale*

Pixel chiperimage mawar RGB ditunjukkan oleh Gambar 16.

65	174	103	47	140	159	44	48	83
(a)			(b)			(c)		

Gambar 16. *Pixel Chiperimage Mawar RGB* (a) *Layer Red*; (b) *Layer Green*; (c) *Layer Blue*

Proses dekripsi *chiperimage* mawar RGB menggunakan kunci *image* laut RGB ditunjukkan oleh Tabel 11 sampai 13.

Tabel 11. Proses Dekripsi *Image RGB*

<i>Trigraphs</i> <i>Cipherimage</i>	<i>Trigraphs Cipherimage</i>			<i>Trigraphs</i> <i>Plainimage</i>
	83 B	65 R	47 G	
83 B	Baris 4	Tabel 1 R	Kolom 6	138 R
65 R	Kolom 5	Baris 2	Tabel 2 G	46 G
47 G	Tabel 1 B	Kolom 1	Baris 2	22 B

Tabel 12. Proses Dekripsi *Image RGB*

<i>Trigraphs</i> <i>Cipherimage</i>	<i>Trigraphs Cipherimage</i>			<i>Trigraphs</i> <i>Plainimage</i>
	48 B	174 R	140 G	
48 B	Baris 3	Tabel 3 R	Kolom 3	146 R
174 R	Kolom 2	Baris 6	Tabel 1 G	11 G
140 G	Tabel 1 B	Kolom 7	Baris 2	37 B

Tabel 13. Proses Dekripsi *Image RGB*

<i>Trigraphs</i>	<i>Trigraphs Cipherimage</i>	<i>Trigraphs</i>
------------------	------------------------------	------------------

<i>Cipherimage</i>	44 B	103 R	159 G	<i>Plainimage</i>
44 B	Baris 8	Tabel 2 R	Kolom 8	122 R
103 R	Kolom 7	Baris 7	Tabel 1 G	24 G
159 G	Tabel 1 B	Kolom 6	Baris 2	35 B

Output tabel 11 sampai 13 yaitu *plainimage* yang ditunjukkan oleh Gambar 17.

138	146	122	46	11	24	35	37	22
(a)	(b)	(c)						

Gambar 17. *Plainimage* (a) *Layer Red*; (b) *Layer Green*; (c) *Layer Blue*

Hasil dekripsi *image RGB* dan *grayscale* menggunakan Algoritma *3D Playfair* ditunjukkan oleh Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Dekripsi Menggunakan *3D Playfair*

No	<i>Cipherimage</i> RGB	RGB	<i>Cipherimage</i> Grayscale	Grayscale	No	<i>Cipherimage</i> RGB	RGB	<i>Cipherimage</i> Grayscale	Grayscale
1.					6.				
2.					7.				
3.					8.				
4.					9.				
5.					10.				

3.2 Analisis Keamanan

Berdasarkan teori analisis keamanan, semakin besar nilai NPCR dan UACI pada proses enkripsi *image RGB* dan *image grayscale*, maka enkripsi semakin baik artinya *image* hasil enkripsi akan semakin terlihat acak (tidak berpola). Hasil nilai NPCR dan UACI proses enkripsi dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Nilai NPCR dan UACI Proses Enkripsi

No.	<i>Kunci Image</i>	<i>Data Penelitian</i>	NPCR		UACI	
			RGB	Grayscale	RGB	Grayscale
1.	<i>Image Sungai</i>	<i>Image Pasar</i>	98,4%	93,8%	20,5%	21,2%
		<i>Image Kota</i>	98,4%	91,8%	20,7%	20,0%
		<i>Image Mawar</i>	98,0%	92,6%	23,7%	21,3%
		<i>Image Harimau</i>	98,4%	93,9%	20,6%	20,3%
		<i>Image Orang</i>	98,5%	93,8%	20,6%	22,5%
2.	<i>Image Laut</i>	<i>Image Pasar</i>	98,4%	92,9%	22,0%	22,8%
		<i>Image Kota</i>	98,5%	90,2%	22,7%	20,4%
		<i>Image Mawar</i>	98,6%	89,9%	28,2%	21,3%
		<i>Image Harimau</i>	98,4%	93,2%	20,9%	22,9%
		<i>Image Orang</i>	98,4%	93,4%	23,3%	25,5%

Jika semakin kecil nilai NPCR dan UACI pada proses dekripsi *image RGB* dan *image grayscale*, maka *image* hasil dekripsi akan semakin mirip seperti *image* aslinya atau dapat kembali ke *image* awal. Hasil Nilai NPCR dan UACI proses dekripsi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Nilai NPCR dan UACI Proses Dekripsi

No.	Kunci <i>Image</i>	Data Penelitian	NPCR		UACI	
			RGB	Grayscale	RGB	Grayscale
1.	<i>Image Sungai</i>	<i>Image Pasar</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Kota</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Mawar</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Harimau</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Orang</i>	0%	0%	0%	0%
2.	<i>Image Laut</i>	<i>Image Pasar</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Kota</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Mawar</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Harimau</i>	0%	0%	0%	0%
		<i>Image Orang</i>	0%	0%	0%	0%

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yaitu Empat tabel kunci 8×8 pada *image RGB* terdapat disetiap *layer*. Jika Inputan *plainimage* *RGB* maka inputan kunci menggunakan *Image RGB*. Pembentukan *trigraphs* *image RGB* diperoleh dari 3 *layer* yaitu *layer red*, *layer green*, *layer blue*. *Trigraphs* *image RGB* untuk *layer red* diambil *pixel* dari kiri ke kanan, *layer green* diambil *pixel* dari bawah ke atas, *layer blue* diambil *pixel* dari kanan ke kiri. Empat tabel kunci 8×8 pada *image grayscale* hanya satu *layer*. Jika inputan *plainimage grayscale* maka inputan kunci menggunakan *image grayscale*, tetapi bisa menggunakan *Image RGB* dengan mengkonversi menjadi *image grayscale*. Pembentukan *trigraphs* *image grayscale* diperoleh dari satu *layer*. *Trigraphs* *image grayscale* diambil *pixel* dari kiri ke kanan. Secara analitik (NPCR dan UACI) *image RGB* lebih baik daripada *image grayscale*, karena *image RGB* mempunyai nilai NPCR dan UACI yang lebih besar daripada *image grayscale*. Secara visual proses enkripsi *image RGB* dan *image grayscale* menggunakan Algoritma *3D Playfair* sulit diinterpretasikan artinya menghasilkan *chiperimage* yang terlihat acak. Proses dekripsi *image RGB* dan *image grayscale* menggunakan Algoritma *3D Playfair* dapat mengembalikan *cipherimage* seperti *image* aslinya.

Daftar Pustaka

- Fatta, H. A. 2007. Konversi Format *Image RGB* Ke Format *Grayscale* Menggunakan Visual Basic. *Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007)*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.
- Ibrahim, R. N. 2012. Kriptografi Algoritma *DES,AES/Rijndael,Blowfish* Untuk Keamanan Citra Digital Dengan Menggunakan Metode *Discrete Wavelet Transformation (DWT)*. *Jurnal Computech dan Bisnis*. 6(2): 82-95.
- Setiadi, D. R. I. M., E. H. Rachmawanto, dan C. A. Sari. 2017. Implementasi One Time Pad Kriptografi Pada Gambar Grayscale Dan Gambar Berwarna. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call For Papers Unisbank Ke 3(SENDI_U 3)*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sukmawati, R. A. 2019. Perbandingan Playfair Cipher Dengan 3D Playfair Cipher Pada Pengamanan *Image Skripsi*. Jember: Program Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
- Wu, Y., J. P. Noonan, dan S. Agaian. 2011. NPCR and UACI Randomness For Image Encryption. *Journal of Selected Areas in Telecommunications (JSAT)*, pp. 31-38.